

## **Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Guru PAUD dan TK Se-kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen**

Hastri Firharmawan <sup>a</sup>, Alek Andika <sup>b</sup>

*Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Indonesia*

*Surel: hfirharmawan@gmail.com <sup>a</sup>*

### **Abstrak**

Setiap guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga efektivitas belajar semakin baik. Namun demikian, terdapat banyak guru yang terkendala minimnya pengetahuan akan metode dan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memenuhi tuntutan tersebut. Pengabdian kepada masyarakat ini berjudul "Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Guru PAUD dan TK Se-kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen". Tujuannya adalah memberikan wawasan kepada para guru PAUD dan TK untuk dapat mengidentifikasi berbagai metode dan media pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai untuk anak usia dini. Pelatihan ini dilakukan di kecamatan Karanganyar, Kebumen pada Januari 2019 dengan diikuti 20 guru PAUD dan TK sebagai peserta. Metode pelatihan yang digunakan adalah dengan menggunakan metode ceramah dan simulasi. Pemecahan masalah dilakukan dengan penjelasan terhadap teori, metode dan media pembelajaran, serta simulasi penggunaannya. Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan mampu memahami dan mengidentifikasi berbagai metode dan media pembelajaran untuk dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah; tiga penggunaan metode pembelajaran efektif menurut peserta pelatihan adalah total physical response, suggestopedia, dan communicative approach; dan, media pembelajaran berupa English songs dinilai paling sesuai untuk diterapkan karena sesuai dengan dunia anak.

**Kata kunci:** Pembelajaran, Inggris, efektif, metode

### **Abstract**

*All teachers are demanded to create conducive learning environments in order to yield effective learning. However, there are many teachers who have drawbacks of knowledge on the use of teaching methods and media to achieve this demand. This community service entitles "Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Guru PAUD dan TK Se-kecamatan Karanganyar, Kebumen". It aims to give insights to kindergarten or early childhood school teachers in order to be able to identify learning methods and media which suit their students to improve learning effectiveness. This training was conducted from 9 to 11 January 2019 in Karanganyar, involving 20 kindergarten teachers. Lecturing and simulating methods were used to conduct the training. The results of the training shows that trainees are able to comprehend and identify learning methods and media to improve learning effectiveness. Besides, there are three methods to be assumed more effective to use to improve learning namely total physical response, suggestopedia, and communicative approach. Finally, English songs were considered the most suitable media to be applied for kindergarten or early childhood learners.*

**Keywords:** Learning, English, effective, methods

## **1. Pendahuluan**

Aktivitas belajar yang dilakukan di usia dini dan usia dewasa menghasilkan luaran yang berbeda. Ada sebuah ungkapan bijak yang mengatakan jika belajar di usia kecil maka hal ini diibaratkan bagai menulis di atas batu. Sebaliknya jika belajar di usia dewasa lebih menyerupai menulis di atas air. Ungkapan tersebut memang belum tentu mutlak memiliki kebenaran 100%. Namun demikian, pada kenyataannya lebih mudah menyerap pelajaran di usia dini daripada mempelajarinya ketika tua. Demikian pula dalam mempelajari bahasa Inggris.

Untuk membekali anak agar memiliki kemampuan komunikasi yang baik di era globalisasi, maka pengajaran bahasa Inggris kepada anak sejak usia dini akan sangat menguntungkan. Ada beberapa alasan mengapa demikian: Pertama, anak-anak memiliki masa belajar cemerlang yang disebut usia emas (golden age). Pada usia emas (6—12 tahun), mereka dapat belajar bahasa dengan cepat. Hal ini dikarenakan oleh otak mereka yang masih elastis sehingga bisa menyerap materi pelajaran dengan mudah. Apalagi jika materi tersebut berkaitan dengan bahasa yang digunakan sebagai sarana komunikasi. Kedua, memori otak anak-anak begitu luar biasa. Daya ingatnya yang tinggi membuat mereka mudah menyerap suatu materi dan mengingatnya hingga waktu yang lama. Ketiga, anak-anak memiliki rasa keingintahuan yang sangat besar. Mereka suka bertanya, mengeksplorasi sesuatu, dan mencari serta menemukan cara-cara baru untuk dipraktikkan. Ini membuat mereka lebih mudah mempelajari bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan tanpa terkesan sedang belajar.

Dalam teori pembelajaran, bahasa anak pada awalnya berkembang secara alami melalui proses interaksi dengan lingkungannya. Proses ini dikenal dengan pemerolehan bahasa. Selain itu, kemampuan bahasa anak juga dapat distimulasi dengan berbagai cara. Stimulasi tersebut berupa pembelajaran yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan belajar atau bermain. Menurut Brown (Via Dawud 2008: 108), bahasa adalah bagian dari keseluruhan tingkah laku manusia. Oleh karena itu bahasa merupakan gejala atau ujaran yang dapat diamati. Seorang anak dapat memperoleh kemampuan bahasa dari lingkungannya dengan cara peniruan, praktek, ataupun penguatan. Berdasar pemahaman terhadap teori-teori belajar dan pembelajaran, para guru dituntut untuk dapat memilih metode-metode pembelajaran yang tepat untuk memperoleh hasil belajar maksimal pada anak didiknya. Namun demikian, dari pengamatan pengabdian di lapangan masih banyak ditemukan guru-guru PAUD yang masih mencari-cari metode yang tepat untuk mengenalkan dan mengajar bahasa Inggris.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut di atas, kami merasa bahwa pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi guru PAUD dan TK Se-kecamatan Karanganyar, kabupaten Kebumen ” sangat diperlukan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu para guru PAUD dan TK mengidentifikasi metode-metode pembelajaran bahasa Inggris yang tepat untuk anak usia dini. Selain ini, pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan contoh penggunaan media pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini yang dapat menumbuhkan motivasi anak untuk belajar. Tim pengabdian berharap agar pelatihan ini dapat memberikan pengayaan pengetahuan kepada para guru PAUD atau TK mengenai berbagai metode pembelajaran bahasa Inggris efektif untuk anak usia dini dan meningkatkan ketrampilan para mereka dalam penggunaan berbagai media pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini.

## 2. Metode Penelitian

Pelatihan pembelajaran bahasa Inggris bagi guru PAUD dan TK se-kecamatan Karanganyar, kabupaten kebumen ini dikuti oleh 20 peserta yang merupakan perwakilan dari berbagai Sekolah PAUD ataupun TK di wilayah kecamatan Karanganyar, Kebumen. Pelatihan ini diselenggarakan selama 3 hari berturut dari 9-11 Januari 2019.

Dalam proses pengenalan dan pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini di berbagai sekolah PAUD dan TK di wilayah kecamatan Karanganyar, berbagai permasalahan yang dialami oleh para guru antara lain adalah minimnya pengetahuan mereka tentang teori-teori dan metode-metode pembelajaran bahasa dan kurangnya kemampuan dan kreativitas penggunaan media pembelajaran yang mendukung dan memotivasi peserta didik. Oleh karena itu, langkah-langkah pemecahan masalah tersebut dapat digambarkan seperti berikut:

1. Penjelasan teori pembelajaran bahasa pada anak-anak;
2. Penjelasan metode-metode pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini; dan,
3. Simulasi penggunaan media pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini berupa: media audio-visual English dictionary, English songs, dan pictures.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Peserta pelatihan mampu memahami teori-teori pembelajaran bahasa dengan baik;
- b. Peserta pelatihan dapat mengidentifikasi dan menerapkan berbagai metode pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini; dan,
- c. Peserta pelatihan dapat memilih dan menerapkan media pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini untuk mendukung efektivitas pembelajaran.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pelatihan dibedakan ke dalam 3 sesi yaitu:

- a. Sesi I

Sesi I merupakan pengantar pelatihan. Pada sesi ini pengabdian menjelaskan berbagai teori pembelajaran bahasa. Penguasaan terhadap teori-teori ini diharapkan dapat memberi wawasan para guru terkait pemerolehan bahasa pada anak. Berdasarkan hasil tes pemahaman yang diberikan kepada 20 peserta di akhir pelatihan diperoleh hasil sebagai berikut:



Diagram 1: Tingkat pemahaman materi pelatihan

Dari diagram 1 dapat diketahui bahwa jika dilihat dari segi penguasaan materi pelatihan, maka diperoleh 44% peserta dinyatakan sangat baik, 26% baik, 17% cukup dan hanya 13% yang dinyatakan kurang. Dengan demikian secara umum, pelatihan ini berhasil dengan baik.

b. Sesi II

Sesi II merupakan penjelasan terkait berbagai metode pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini. Pada sesi II pengabdian menjelaskan berbagai metode pembelajaran sekaligus mengajak para guru untuk mempraktekkan metode pembelajaran yang telah dipelajari. Dari kuesioner terkait dengan tingkat ketertarikan untuk menerapkan metode pembelajaran yang telah mereka pelajari di sekolah masing-masing diperoleh hasil sebagai berikut:

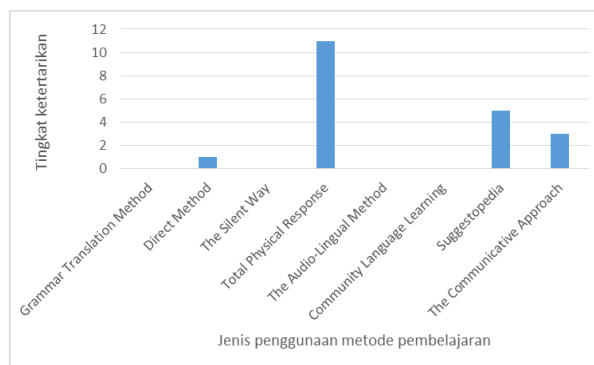


Diagram 2: Tingkat Ketertarikan Penerapan Metode Pembelajaran

Dari diagram 2 di atas dapat diketahui bahwa tiga metode pembelajaran bahasa yang paling diminati peserta pelatihan untuk dapat diterapkan di sekolah mereka masing-masing adalah total physical response, suggestopedia, dan the communicative approach.

c. Sesi III

Pada sesi III merupakan praktik penggunaan media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk membantu para guru mengajar bahasa Inggris di sekolah masing-masing. Dari kuesioner yang diberikan terkait dengan penggunaan media pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

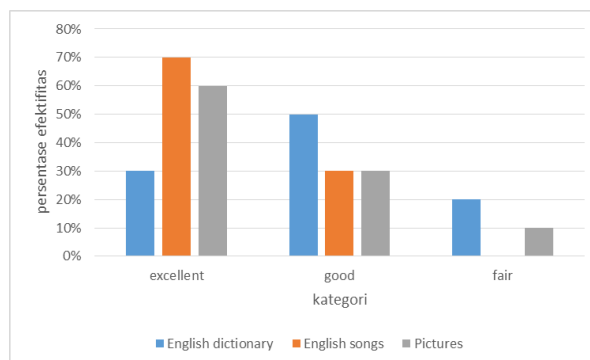


Diagram 3: Tingkat Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Menurut Guru

Dari diagram 3 dapat dijelaskan tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran terhadap tiga media pembelajaran berupa English dictionary, English songs, dan pictures diperoleh hasil sebagai berikut. Dari penggunaan English dictionary diperoleh 30% guru menyatakan sangat efektif, 50% efektif, dan 20% cukup efektif. Penggunaan English song dinilai 70% sangat efektif, 30% efektif, dan tidak ada yang menyatakan cukup efektif, sedangkan untuk penggunaan media pictures dinyatakan bahwa 60% sangat efektif, 30% efektif, dan 10% cukup efektif. Berdasarkan hasil wawancara, dari keseluruhan penggunaan media pembelajaran, English songs dinilai paling efektif karena media ini dianggap cocok untuk dunia anak yang dominan dengan dunia hiburan dan permainan.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diperoleh kesimpulan bahwa pertama peserta pelatihan mampu memahami dan mengidentifikasi berbagai metode dan media pembelajaran untuk dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah; kedua, tiga penggunaan metode pembelajaran efektif menurut peserta pelatihan adalah total physical response, suggestopedia, dan communicative approach; dan, terakhir media pembelajaran berupa English songs dinilai paling sesuai untuk diterapkan karena sesuai dengan dunia anak.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Dari hasil pelatihan disarankan agar guru dapat mengeksplorasi penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak didik agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan efektif. Sebagai penutup kami segenap tim pengabdian menyampaikan rasa terima kasih kepada Rektor UMNU Kebumen, Dekan FKIP UMNU Kebumen, dan Ketua IGTK kecamatan Karanganyar atas kerjasamanya sehingga pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

#### **Daftar Pustaka**

- Arifah, Muin. 2011, *Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di SD*. Universitas Negeri Semarang: Jakarta.
- Arifuddin. 2013, *Neuropsikolinguistik*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Dawud. 2008. *Perspektif Pembelajaran Bahasa Indonesia*. UM Press. Universitas Negeri Malang
- Iskandarwassid dkk. 2011, *Strategi Pembelajaran Bahasa*. PT Remaja Rosdakarya Offset: Bandung.
- Suyanto, Kasihani K.E. 2000, *Kegiatan Komunikatif dalam Pembelajaran bahasa Inggris*. Depdiknas: Surabaya.